

BAB I

PENDAHULUAN

Kambing Kacang merupakan ternak plasma nutfah Indonesia yang memiliki potensi untuk dikembangkan karena mempunyai daya adaptasi terhadap lingkungan yang baik. Ternak ini merupakan jenis ternak penghasil daging yang cukup baik dengan rataan persentase karkas dapat mencapai 44,5% dari bobot badannya (Martawidjaja *et al.*, 2002). Kambing Kacang banyak dipelihara peternak kecil karena harganya lebih terjangkau dan mudah dalam pemeliharaan. Pemeliharaan di peternak kecil masih diberikan pakan yang seadanya yaitu berupa rumput dan daun-daunan serta tidak sesuai dengan kebutuhan sehingga mengakibatkan produktivitas rendah.

Peningkatan produktivitas kambing Kacang dapat dilakukan dengan pemberian pakan yang berkualitas baik. Kualitas pakan yang baik harus mempunyai kandungan nutrisi yang lengkap dan sesuai kebutuhan ternak. Nutrisi yang dibutuhkan oleh kambing untuk peningkatan produktivitas adalah protein, karbohidrat, lemak, mineral dan vitamin dalam jumlah seimbang. Protein diperlukan kambing untuk pertumbuhan, membangun dan menjaga protein jaringan serta bisa menjadi sumber energi (Tillman *et al.*, 1998). Pemberian pakan yang berkualitas baik pada kambing Kacang harus dibarengi dengan kemampuan makan yang baik untuk mengoptimalkan pencapaian pertambahan bobot badannya.

Pakan sumber protein dapat berasal dari dua sumber, yaitu hewani dan nabati. Tepung ikan merupakan bahan pakan sumber protein hewani dan bungkil kedelai merupakan bahan pakan sumber protein nabati yang biasa diberikan ke ternak ruminansia. Namun, kedua bahan pakan tersebut memiliki tingkat degradasi yang berbeda dalam rumen. Tepung ikan memiliki tingkat degradasi protein sebesar 40% dan yang tidak terdegradasi sebesar 60%, sedangkan tepung bungkil kedelai memiliki degradasi protein sebesar 65% dan yang tidak terdegradasi sebesar 35% (Jurgens, 1993). Perbedaan tingkat degradasi dapat berpengaruh pada laju pakan di dalam saluran pencernaan sehingga akan mempengaruhi konsumsi dan tingkah laku makan. Pemberian pakan dengan sumber protein yang berbeda akan mengakibatkan konsumsi yang berbeda sehingga berdampak pada jumlah kunyah makan dan ruminasi berbeda pula. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian mengenai tingkah laku makan dan ruminasi kambing Kacang yang diberi pakan dengan sumber protein yang berbeda.

Penelitian ini bertujuan mengetahui tingkah laku makan dan ruminasi kambing Kacang yang diberi pakan dengan sumber protein berbeda. Manfaatnya memberikan informasi tingkah laku makan dan ruminasi kambing Kacang yang diberi pakan dengan sumber protein yang berbeda. Hipotesis pada penelitian ini adanya pengaruh pemberian sumber protein yang berbeda terhadap tingkah laku makan dan ruminasi kambing Kacang.